

ANALISIS DAMPAK KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

Antoni¹, Ratih Juwita², Nurul Wahidah³

^{1,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Indonesia

E-mail : antoni@staff.gunadarma.ac.id¹, juwitaratih9@gmail.com²,
nuurrrwahidah@gmail.com³

Abstrak

Laporan keuangan sangat penting bagi setiap perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam setiap periode. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran kinerja perusahaan dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan pada periode sebelumnya. Analisis laporan keuangan ini menggunakan metode *Du Pont System* untuk mengetahui faktor mana yang berpengaruh antara *net profit margin*, *total asset turn over* dan *return non investment* terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah RO mengalami kenaikan dan penurunan di setiap periode. Penurunan ROI dipengaruhi oleh penurunan rasio NPM dan TATO. Dari analisis *DuPont System* ini, PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk, dapat dikatakan belum memaksimalkan kinerja keuangannya dengan baik, karena manajemen perusahaan belum berhasil untuk meningkatkan kinerjanya. Pihak manajemen belum mampu meningkatkan pengelolaan total aktiva maupun ekuitas yang dimiliki untuk mendapat tingkat pengembalian yang ingin dicapai dengan volume penjualan yang sesuai untuk mendapat pendapatan yang berkesinambungan dengan target laba bersih setelah dikurang total biaya dan pajak perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Du Pont, margin laba bersih, total perputaran aset

Abstract

Financial statements are very important for every company to know the company's performance in each period. This research was conducted to obtain an overview of the company's performance by analyzing the company's financial statements. Financial statement analysis can also be used to evaluate the company's performance in the previous period. This financial statement analysis uses the Du Pont System method to determine which factors influence the net profit margin, total asset turnover and non-investment returns on the company's profit growth. The results obtained are ROI has increased and decreased in each period. The decrease in ROI was influenced by a decrease in the ratio of NPM and TATO. From this DuPont System analysis, PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk, it can be said that it has not maximized its financial performance well, because the company's management has not succeeded in improving its performance. The management has not been able to improve the management of total assets and equity owned to get the rate of return to be achieved with the appropriate sales volume to obtain sustainable income with net profit targets after deducting total costs and corporate taxes.

Keywords: Du Pont system, net profit margin, total asset turnover

How to cite:	Antoni, Ratih Juwita, Nurul Wahidah. (2020). Analisis Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi Kewirausahaan Vol 11(2):60-67
E-ISSN:	
Published by:	https://greenpublisher.id/

Diterima;; Direvisi;; Disetujui:

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba setiap periode (Awulle et al., 2018). Laba perusahaan diharapkan mengalami kenaikan setiap periode, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan pada periode yang akan datang. Estimasi laba dapat dilakukan dengan cara menganalisa laporan keuangan perusahaan (Indriyani, 2015). Perusahaan menggunakan kinerja keuangan untuk mengukur dan menilai keberhasilan yang telah didapatkan pada periode sebelumnya, karena kinerja keuangan dapat digunakan untuk membantu perusahaan mengevaluasi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Rochmah & Fitria, 2017).

Tujuan utama suatu perusahaan yaitu menghasilkan laba dengan cara memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya (Slat, 2013). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan, salah satunya yaitu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan (Anggrainy & Priyadi, 2019). Terdapat bebrbagai cara untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan salah satunya yaitu dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan metode Dupont System, yaitu salah satu sistem Analisa keuangan secara menyeluruh untuk menunjukkan bagaimana rasio – rasio saling mempengaruhi dalam menentukan profitabilitas (Tarmizi & Marlim, 2016). Dalam metode Dupont System terdapat tiga hal yang menjadi fokus perhitungan yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Return On Investment (ROI)*. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Indocement Tunggal Perkasa Tbk) Periode 2017-2019.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Puspita Cahyani, Widya Susanti, dan Siti Rosyafah dengan judul “ Analisis Penerapan Du Pont System Terhadap Laporan keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan “ menunjukkan hasil penelitian Kinerja perusahaan pada PT Kimia Farma Tbk dari tingkat aktivitasnya selama lima tahun yaitu dari tahun 2009 – 2011 selalu mengalami peningkatan, kecuali perputaran aktiva pada tahun 2012 – 2013 mengalami penurunan. Kinerja perusahaan dari tingkat profitabilitasnya dari tahun 2019 – 2012 mengalami kenaikan dan pada tahun 2013 mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Masro Kristina Gultom, dengan judul “ Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia “ menunjukkan hasil penelitian Secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas (NPM, GPM, TATO) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen yaitu net profit margin, total asset turn over dan return on investment terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang telah dipublikasikan secara umum oleh perusahaan. Data sekunder yang digunakan yaitu data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Indocement Tunggul Perkasa Tbk dari tahun 2017 - 2019. Sumber data dapat diperoleh dari situs website perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yaitu perusahaan Indocement Tunggul Perkasa Tbk.

Teknik Analisa

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Peneliti juga menggunakan metode Du Pont System untuk menjelaskan secara rinci bagaimana kinerja keuangan perusahaan Indocement Tunggul Perkasa Tbk berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan secara umum.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas membandingkan antara data yang kita miliki dan data distribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita (Faustyna & Jumani, 2017). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik. Pada uji normalitas, metode yang digunakan pada penelitian dengan analisis grafik adalah dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Lawendatu et al., 2014). Pengambilan keputusan dari normal probability plot yaitu berdasarkan penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik. Pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika titik – titik (data) menyebar dan mendekati garis diagonal maka data dinyatakan terdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika titik – titik (data) menyebar jauh dari garis diagonal maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal atau tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau kemiripan antara variabel independen dalam satu model regresi (Bansaleng et al., 2014). Jika terdapat korelasi antara variabel independen, maka dinyatakan bahwa terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi (In & Asyik, 2019). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF), nilai toleransi yang besarnya 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel independennya (Baskara & Hariyadi, 2014).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t pada kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Janie, 2012). Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan metode pengujian Durbin Watson. Uji Durbin Watson hanya

digunakan pada autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan bahwa adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel independen.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghazali, 2012). Untuk mengetahui apakah terdapat heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode Scatter Plot dengan memplotkan ZPRED (nilai variabel X) dengan SRESID (nilai variabel Y) (Wijaya & Tjun, 2017). Jika terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, melebar, dan menyempit maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah ataupun di atas angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi homokedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Umar, 2008). Bentuk persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Pertumbuhan Laba (VariabelDependen)
- a = Konstanta
- X₁ = Variabel NPM (VariabelIndependen)
- X₂ = Variabel TATO (VariabelIndependen)
- X₃ = Variabel ROI (VariabelIndependen)
- b₁ = Konstanta Regresi variabel NPM
- b₂ = Konstanta Regresi Variabel TATO
- b₃ = Konstanta Regresi Variabel ROIE
- e = Error

Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah koefisien yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Santoso, 2015). Nilai koefisien determinasi berkisan antara 0 sampai dengan 1. Apabila koefisien determinasi mendekati angka 1, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji t (Parsial)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (sebagian dari keseluruhan) terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan pada uji t dapat dilihat dengan cara membandingkan antara nilai t tabel dengan nilai t hitung (Martikarini, 2014). Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji t yaitu:

a. Merumuskan Hipotesis

H₀ = variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H₁ = Variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Menentukan Taraf Nyata atauTingkat Signifikan

α = 5% atau 0,05

- c. Menentukan nilai t hitung

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{Koefisien Regresi}}{\text{Standar Deviasi}}$$

- d. Kriteria pengujian

Jika t hitung > t tabel maka H0 diterima
Jika t hitung < t tabel maka H1 diterima

3. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji f adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Hipotesis

H0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

H1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

- b. Menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05

- c. Menentukan F hitung

$$f \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi = Banyak Variabel
n = Jumlah Sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan maka perlu dilakukan analisis kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan. Berikut ini merupakan data penelitian yang telah dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk periode 2017 – 2018, untuk mempermudah proses perhitungan dan analisis maka data disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel.1 Ikhtisar Laporan Laba/Rugi PT. Indocement Tunggal Perkasa, Tbk.
Tahun 2017– 2019 (dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	2017	2018	2019
Pendapatan Bersih	14.431.211	15.190.283	14.184.322
Laba Bruto	5.007.721	4.369.029	5.113.552
Laba Tahun Berjalan	1.859.818	1.145.937	1.806.337
Penghasilan	1.837.668	1.241.944	1.883.349
Komprehensif Tahun Berjalan			

Sumber : Laporan Keuangan PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbk

Tabel 1 merupakan ikhtisar laba/rugi perusahaan PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbk periode 2017 – 2019. Dalam laporan keuangan tersebut terlihat pendapatan bersih perusahaan selama 3 tahun mengalami penurunan dan kenaikan yang berfluktuatif.

Tabel 2. Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT. Indocement Tunggal Perkasa, Tbk. Tahun 2019 – 2019
(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	2017	2018	2019
Asset Lancar	12.883.074	12.315.796	12.829.494
Asset Tidak Lancar	15.980.602	15.472.766	14.878.255
Total Asset	28.863.676	27.788.562	27.707.749
Liabilitas Jangka Pendek	3.479.024	3.925.649	3.907.492
Liabilitas Jangka Panjang	828.145	641.324	719.996
Total Liabilitas	4.307.169	4.566.973	4.627.488

Sumber : Laporan Keuangan PT IndocementTunggal Perkasa, Tbk

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. NPM dapat dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

Tabel 3. Net Profit Margin

TAHUN	LABA SETELAH PAJAK	PENJUALAN	Net Profit Margin
2017	1.859.818	14.431.211	13%
2018	1.145.937	15.190.283	8%
2019	1.835.305	15.939.348	12%

Sumber : data diolah

Dari hasil perhitungan net profit margin, pada perusahaan indocement mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Net profit margin pada tahun 2017 yaitu sebesar 13 %, pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu menjadi 8%, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 12%. Semakin besar nilai net profit margin maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Total Asset Turn Over

Total asset turn over (TATO) yaitu mengukur perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan. TATO dapat dihitung dengan rumus:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}}$$

Tabel 4. Total Asset Turn Over

TAHUN	PENJUALAN	TOTAL ASET	TATO
2017	14.431.211	28.863.676	50%
2018	15.190.283	27.788.562	55%
2019	15.939.348	27.707.749	58%

Sumber : data diolah

Hasil perhitungan total asset turn over pada perusahaan indocement mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 sebesar 50%, pada tahun 2018 sebesar 55 % dan pada tahun 2019 sebesar 58 %. Semakin besar nilai TATO maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

Return On Investment

Return on investment (ROI) yaitu rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. ROI dapat dihitung dengan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 5. ReturnOn Investment

TAHUN	LABA SETELAH PAJAK	TOTAL ASET	ROI
2017	1.859.818	28.863.676	6%
2018	1.145.937	27.788.562	4%
2019	1.835.305	27.707.749	7%

Sumber : Data Diolah

Hasil perhitungan ROI pada perusahaan indocement pada tahun 2017 sebesar 6 %. Pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu menjadi sebesar 4 %, pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 7 %.

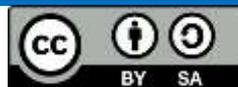
KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut dengan menggunakan analisis Du Pont System sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, dapat dilihat bahwa ROI mengalami kenaikan dan penurunan di setiap periode. Penurunan ROI dipengaruhi oleh penurunan rasio NPM dan TATO. Dari analisis DuPont System ini, PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk, dapat dikatakan belum berkinerja dengan baik, karena manajemen perusahaan belum berhasil untuk meningkatkan kinerjanya. Pihak manajemen dapat dikatakan belum mampu dalam mengelola total aktiva maupun ekuitas yang dimiliki untuk mendapat tingkat pengembalian yang ingin dicapai dengan volume penjualan yang sesuai untuk mendapat pendapatan yang berkesinambungan dengan target laba bersih setelah dikurang total biaya dan pajak perusahaan.

BIBLIOGRAFI

- Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(6).
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas

- Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Bansaleng, R. D. V, Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Kebijakan hutang, struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3).
- Baskara, I. P., & Hariyadi, G. T. (2014). Analisis pengaruh kepercayaan, keamanan, kualitas pelayanan dan persepsi akan resiko terhadap keputusan pembelian melalui situs jejaring sosial. *Studi Pada Mahasiswa Di Kota Semarang, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang*, 1–15.
- Faustyna, F., & Jumani, J. (2017). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 15(1).
- In, A. W. K., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(8).
- Indriyani, I. (2015). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343–358.
- Janie, D. N. A. (2012). Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS. *Jurnal, April*.
- Lawendatu, J., Kekenusa, J. S., & Hatidja, D. (2014). Regresi linier berganda untuk menganalisis pendapatan petani pala. *D'CARTESIAN: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 3(1), 66–72.
- Martikarini, N. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Skripsi Program Studi Akuntansi*.
- Rochmah, S. A., & Fitria, A. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan: kebijakan dividen sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- Santoso, G. (2015). Determinan koefisien respon laba. *Parsimonia-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 69–85.
- Slat, A. H. (2013). Analisis harga pokok produk dengan metode full costing dan penentuan harga jual. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Tarmizi, R., & Marlim, M. (2016). Analisis du pont system dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2).
- Wijaya, L. V., & Tjun, L. T. (2017). Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 –2015. *Jurnal Akuntansi*, 9(1).



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)